

EVALUASI DAYA DUKUNG LINGKUNGAN UNTUK PERMUKIMAN DI SEBAGIAN JURANGOMBO SELATAN, MAGELANG SELATAN, KOTA MAGELANG

Oleh :

Desak Putu Putri Arviana

114210095

INTISARI

Peningkatan jumlah penduduk pada suatu wilayah akan berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan untuk permukiman. Hal tersebut terjadi di lokasi penelitian yakni Kelurahan Jurangombo Selatan. Terdapat 58,11 hektar yang memiliki fungsi lahan sebagai permukiman dan lahan terbangun, dari total luas wilayah daerah penelitian yakni sebesar 118,18 hektar. Sehingga dapat diketahui bahwa 63,78% area penelitian di dominasi oleh permukiman dan sarana penunjang aktivitas masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk berdampak pada semakin meningkatnya lahan yang akan beralih fungsi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi daya dukung lingkungan untuk permukiman saat di sebagian Kelurahan Jurangombo Selatan, mengetahui jumlah penduduk yang dapat ditoleransi Kelurahan Jurangombo Selatan untuk lahan permukiman, serta memberikan rekomendasi arahan pengelolaan yang dapat diterapkan di lokasi penelitian.

Metode untuk pengambilan data berbeda pada setiap parameternya. Untuk memperoleh data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dilakukan peninjauan data pada laman Badan Pusat Statistik Kota Magelang. Data tersebut dapat mencerminkan kondisi demografis wilayah secara aktual dan representatif. Sedangkan untuk memperoleh data kondisi eksisting dan kualitas lingkungan dilakukan *Purposive Sampling* serta pengukuran langsung di lapangan dengan parameter kemiringan lereng, jenis dan tekstur tanah, pH, dan *Dissolved Oxygen*. Klasifikasi daya dukung permukiman juga diperoleh melalui survey pemetaan, wawancara, serta meninjau aspek kebencanaan di lokasi penelitian yakni genangan. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi terkait daya dukung permukiman serta skoring atau pengharkatan untuk setiap parameter penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan 9 satuan lahan yang terbagi menjadi 3 kategori daya dukung permukiman yakni daya dukung permukiman sangat buruk, cukup baik, dan sangat baik. Hasil perhitungan daya dukung permukiman untuk tahun 2024 di lokasi penelitian menunjukkan hasil surplus dengan nilai 1,59. Jika diproyeksikan jangka panjang, daya dukung permukiman di Kelurahan Jurangombo Selatan akan mengalami defisit pada tahun 2086 dengan jumlah penduduk 11.790 jiwa dan nilai daya dukung permukiman 0,99. Sehingga arahan pengelolaan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini ialah pembuatan peta penataan wilayah, pembuatan peta zona pengembangan permukiman, serta agroforestri.

Kata kunci: Daya Dukung, Jurangombo Selatan, Pembangunan Jangka Panjang, Permukiman, Proyeksi Penduduk.

***Evaluation of Carrying Capacity for Settlements in Parts of Jurangombo Selatan
Village, Magelang Selatan Subdistrict, Magelang City***

By :

Desak Putu Putri Arviana

114210095

ABSTRACT

An increase in the population of an area will have an impact on the increase in land requirements for settlements. This is the case in the research location, namely the South Jurangombo Village. There are 58.11 hectares designated for residential and developed land use, out of a total study area of 118.18 hectares. This indicates that 63.78% of the study area is dominated by residential land and supporting facilities for community activities. An increase in the population will result in more land being converted for other uses. The objective of this study is to determine the land carrying capacity for residential areas in parts of Jurangombo Selatan Village and to understand the relationship between projected population growth and land conditions.

The data collection methods vary depending on the parameters. To obtain data on population size and density, data from the Central Statistics Agency of Magelang City was reviewed to reflect the actual and representative demographic conditions of the area. Meanwhile, to obtain data on existing conditions and environmental quality, direct measurements were conducted by purposive sampling in the field and using parameters such as slope gradient, soil type and texture, pH, and dissolved oxygen. The suitability of land carrying capacity for settlements was obtained through mapping surveys, interviews, and reviewing disaster aspects at the research location, namely flooding. Subsequently, an evaluation of settlement carrying capacity and scoring or assessment for each parameter will be conducted.

The research results show 9 land units divided into 3 categories of settlement carrying capacity, namely very poor, fairly good, and very good settlement carrying capacity. The settlement carrying capacity calculation results for 2024 at the research location show a surplus of 1.59. If projected over the long term, Jurangombo Selatan Village will experience a deficit by 2086 with a population of 11,790 people and a settlement carrying capacity value of 0.99. Therefore, the management guidelines that can be applied in this study include the creation of a land use planning map, the creation of a settlement development zone map, and agroforestry.

Keywords: *Carrying Capacity, South Jurangombo, Long-Term Development, Settlements, Population Projections.*